

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Prestasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa dengan prestasi belajar yang tinggi namun memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang rendah dan sebaliknya sebagian siswa dengan prestasi belajar yang rendah justru menunjukkan keinginan yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Motivasi belajar dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain motivasi belajar dan prestasi belajar terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat siswa

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, seperti keberadaan bidang studi yang diinginkan, biaya, kondisi keuangan, peluang kerja dan lain sebagainya.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 8 Jakarta. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Indikator terbesar pada minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah adanya kecenderungan, dengan subindikatornya yaitu kecenderungan atau kemauan untuk menemukan pekerjaan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 8 Jakarta berkeinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa yang akan datang. Sedangkan indikator kecenderungan dengan subindikator mempelajari suatu bidang tertentu memiliki presentase terendah. Di SMK N 8 Jakarta, hanya sedikit siswa yang tertarik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mempelajari atau memperdalam pengetahuannya mengenai suatu bidang tertentu. Minimnya keinginan siswa untuk memperdalam pengetahuannya mengenai suatu bidang studi mengakibatkan siswa akan bermalas-malasan dalam mengikuti perkuliahan karena mereka berpikir bahwa tujuan utama mereka masuk ke perguruan tinggi hanya untuk

mempermudah mendapatkan pekerjaan bukan untuk memperdalam pengetahuannya. Dengan memperdalam suatu bidang studi tertentu dapat membantu siswa dalam mengarahkan karir di masa yang akan datang.

2. Indikator tertinggi pada motivasi belajar terdapat dalam indikator tidak cepat bosan dengan tugas – tugas yang dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMKN 8 Jakarta memiliki tingkat kesenangan dengan dalam mengerjakan soal – soal sehingga mereka tidak cepat bosan dengan tugas – tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan indikator tidak mudah putus asa memiliki presentase terendah hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMKN 8 mudah menyerah dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas dengan tingkat kesukaran yang tinggi. Siswa lebih suka apabila diberikan tugas yang mudah oleh guru.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi tidak hanya membantu siswa dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik serta kemajuan dalam karir, namun banyak lagi manfaat yang dapat diberikan perguruan tinggi

seperti menjadi manusia yang berkualitas, memperluas wawasan atau pengetahuan, mendalami suatu bidang studi yang disukai sehingga mampu menjadi ahli dan memberi arah dalam karir di masa depan. Dalam hal motivasi belajar, siswa diharapkan mampu menumbuhkan, menjaga dan meningkatkan motivasi belajar sehingga tidak mudah merasa puas dengan ilmu yang telah dikuasai saat ini dan berminat untuk memperdalam pengetahuan yang dimiliki. Beberapa upaya yang dapat dilakukan yaitu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tuntas, senantiasa belajar meskipun tidak ulangan, dan tidak mudah putus asa dalam mengatasi kesulitan.

2. Komponen sekolah, khususnya guru diharapkan dapat mensosialisasikan pada siswanya perihal pentingnya dan manfaat pendidikan tinggi sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Penelitian ini membahas tentang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan teman sebaya, biaya, dan sebagainya.